

BAB 1

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Islam sebagai salah satu agama *samawi*, memerintahkan umat manusia agar bekerja. Bekerja merupakan cara untuk menghasilkan sesuatu dari alam. Allah befirman, *"Bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)."*(QS, An-Najm: 39-40). Islam adalah agama yang mengatur dan memberikan petunjuk dalam tatanan hidup manusia dengan sempurna tidak terkecuali masalah-masalah bekerja yang erat kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi, hal ini merupakan perintah Allah SWT. Agama Islam pun mengajarkan manusia agar bekerja dengan sungguh-sungguh sebagai firmanNya dalam surat (At-Taubah :105)

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu.

Islam menyatakan bahwa kerja halal merupakan amanah dari Allah kepada manusia, maka apabila seseorang menjalankan pekerjaannya berarti telah menunaikan amanah dari Allah. kerja yang

diridhoi dan disertai niat merupakan suatu ibadah, sebagai sabda Rasulullah Saw “*mencari kerja yang halal itu adalah fardhu selepas fardhu*”(riwayat HR AL-Thabrani dan Al-Baihaqi). sebagai firmanya dalam surat (An-Nisa:29).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil”.

Peran sumber daya manusia (SDM) dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan dalam mengelola serta menggerakkan lembaga. tanpa adanya SDM, suatu organisasi tidak mampu memenuhi pencapaian suatu organisasi. Organisasi dituntut mampu serta dapat menyesuaikan kondisi sekarang yang tak lepas dari tantangan dan persaingan yang sangat ketat. Kondisi inilah yang mengharuskan organisasi harus memiliki keunggulan–keunggulan serta kualitas yang tinggi agar dapat bersaing dengan organisasi yang lain dengan baik.

Dalam organisasi dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Dengan begitu organisasi harus didukung oleh sumber daya manusia yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Seperti halnya dapat dilakukan dalam rangka pencapaian yaitu menerapkan aturan, etika, loyalitas, kinerja, pribadi serta perilaku. Dengan begitu manusia dapat menentukan hal-hal yang baik maupun buruk sehingga dapat menciptakan keteraturan yang membuat

kegiatan manusia berjalan teratur (Sofyan, 2011:15). Menurut *webster dictionary*, secara etimologi etika adalah suatu disiplin ilmu yang menjelaskan sesuatu yang baik dan yang buruk, mana tugas atau kewajiban moral, atau bisa juga mengenai kumpulan prinsip atau nilai moral.

Dari pernyataan di atas tentang etika yang menjelaskan tentang sesuatu yang baik dan yang buruk, merupakan bentuk keyakinan dan nilai dalam Islam yang harus di ketahui, diamalkan oleh manusia. Etika juga dapat diartikan dalam Islam sebagai akhlak karena mengatur semua perilaku manusia. Dalam dunia bisnis pun perilaku manusia juga diatur, agar dapat menyeimbangkan serta mengefektifkan produktifitas suatu organisasi perusahaan. Organisasi mengharapkan kerja karyawan yang semaksimal mungkin untuk mencapai keunggulan organisasi. Karena kerja karyawanlah yang mempengaruhi kemajuan organisasi keseluruhan. Namun hal ini menuntut para karyawan agar memiliki kriteria atau perilaku yang sesuai harapan organisasi.

Etika merupakan sebuah norma moral, dimana merupakan aturan mengenai sikap perilaku dan tindakan manusia sebagai manusia yang hidup bermasyarakat (Satyanugraha, 2003). Dengan begitu dalam berkehidupan bermasyarakat harus ada aturan yang dilaksanakan bukan hanya untuk diri sendiri melainkan juga dengan orang lain. Sama halnya dalam kehidupan berorganisasi kita tidak hanya hidup

sendiri melainkan adanya orang lain. Maka dari itu penting adanya etika.

Etika kerja dalam lembaga perlu diperhatikan khususnya pada perusahaan/ organisasi Syariah. Etika kerja harus diterapkan dengan prinsip Islam oleh lembaga keuangan Syariah. Etika kerja Islami terpancar dari sistem keimanan/ aqidah Islam yang bersumber dari wahyu dan akal yang saling bekerja sama. Akal dijadikan sebagai alat untuk memahami wahyu yang menyatu dari sistem keimanan Islami. Dengan adanya sistem keimanan Islam, akal juga bisa dijadikan sumber acuan etika kerja Islami. (Asifudin, 2004:32).

Berkenaan dengan kerja yang menimbulkan sikap hidup mendasar sebagai aqidah terhadap kerja sekaligus memotivasi kerja Islami. Etika kerja Islami yang terdapat dari ajaran wahyu Allah akan lebih unggul dari etika/ moral yang dibuat manusia, sehingga penerapan di lembaga keuangan khususnya Syariah akan lebih berefek positif dalam menggerakkan serta memajukan organisasi/ perusahaan.

Dalam perusahaan ataupun organisasi sangat penting adanya etika, apalagi pada lembaga keuangan syariah yang harus menerapkan etika berbisnis dengan prinsip Islam. Pendirian lembaga/ organisasi dari sudut kelembagaan dan motivasi pendirian memiliki beberapa etika bisnis diantaranya memiliki niat dan kegiatan karena Allah dan menjalankannya sesuai Syariat, menjadikan perusahaan sebagai fungsi

amar makruf nahi munkar demi kemashlahatan umat, serta berfungsi sosial sesuai ketentuan Syariat. (sofyan,2011:103).

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Mal Wa Tamwil (BMT Barokah Ngluwar) Kabupaten Magelang, merupakan salah satu bentuk lembaga ekonomi berbasis Syariah di Kabupaten Magelang yang berpotensi besar dalam menghidupkan dan mengembangkan perekonomian umat serta menjadi alat dakwah khususnya di bidang ekonomi Syariah. Di dalam melaksanakan fungsi sebagai lembaga keuangan Syariah, BMT Barokah Ngluwar membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang handal serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Dengan begitu BMT Barokah Ngluwar dituntut agar memahami tentang Etika Kerja Islami yang di dasarkan pada *Al-Quran dan Hadits* agar produktifitas karyawan dapat mempraktikan nilai-nilai Islam serta berpengaruh terhadap loyalitas kerja karyawan itu sendiri. Alasan peneliti mengambil studi kasus di Lembaga Keuangan Syariah seperti BMT adalah memang dalam penerapan standar operasiaonal serta kode etik kerja pada dasarnya tiap –tiap lembaga atau tiap BMT berbeda-beda, maka dari itu dilakukan penelitian ini karena dalam BMT sendiri memiliki kebijakan yang tidak sama.

Peneliti memberikan perhatiannya terhadap kebutuhan karyawan sebagai salah satu bagian yang paling penting dalam usaha organisasi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan BMT Barokah Ngluwar. Dengan demikian dapat mengembangkan tingkat

pemahaman karyawan terhadap penerapan etika kerja Islami sehingga dapat berpengaruh terhadap para karyawan BMT Barokah Ngluwar. Dalam hal ini adalah pengaruhnya terhadap loyalitas kerja karyawan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban secara baik. Peneliti tertarik dengan BMT Barokah sebagai obyek penelitian yaitu BMT Barokah merupakan salah satu koperasi jasa keuangan yang lebih unggul dibandingkan dengan lembaga lain, ini terbukti dengan BMT Barokah memiliki 5 cabang dan saat ini memiliki aset sekitar 16 Milyar. Serta merupakan BMT yang paling berkopoten di daerah Magelang, ini terbukti pada tahun 2015 BMT Barokah telah mendapatkan penghargaan dari Kabupaten Magelang atas pelayanan terbaik sekabupaten Magelang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang adanya permasalahan yang ada yaitu apakah karyawan BMT BAROKAH Ngluwar yang dimana notaben beragama Islam, dan apakah hal-hal yang sudah diberikan BMT Barokah Ngluwar memiliki timbal balik terhadap loyalitas karyawan.

Fenomena yang terlihat dari kegiatan di Perbankan khususnya Syariah sering kali karyawan yang bekerja kurang menjalankan etika kerja Islami dengan baik karena banyak karyawan yang kurang adanya sikap sopan dalam bekerja, baik dalam pelayanan serta karyawan masih rendahnya pemahaman tentang etika kerja Islami. Selain itu, kurangnya rasa memiliki terhadap perusahaan ataupun organisasinya.

Disinilah peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang etika kerja Islami dan loyalitas karyawan, dengan mengambil judul “**Analisis Pengaruh Etika Kerja Islami Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di Baitul Mal Wa Tamwil (Studi Kasus di BMT Barokah Ngluwar Kabupaten Magelang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat penerapan Etika Kerja Islami pada karyawan BMT Barokah Ngluwar?
2. Bagaimana pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Loyalitas Kerja karyawan di BMT Barokah Ngluwar?